

PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**Adella Aninda Devi**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: adellaaninda.2020@student.uny.ac.id**Abstrak**

Artikel ini berisi buah pikiran terkait pengembangan sarana atau media dalam proses belajar. Bertepatan diluncurkannya revolusi industri 4.0 unsur-unsur pembelajaran hendaknya bukan lagi mengaktualisasikan strategi konvensional, terutama dalam penetapan sarana atau media dalam proses belajar. Sarana belajar di zaman modern ini layaknya disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi TikTok merupakan topik utama dalam penelitian ini, dengan hal bahasan tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dalam proses belajar. Informasi ini dikumpulkan menggunakan jenis metode deskriptif analisis menggunakan sarana penelitian berupa jurnal. Fase analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa, disamping strategi pemanfaatan dan idealisasi, penggunaan aplikasi TikTok dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang interaktif dan menarik. Dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam, maka aplikasi TikTok dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Sarana atau media pembelajaran yang interaktif dapat menunjukkan apa yang belum diberikan oleh pendidik dan proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan aplikasi TikTok, pendidik mampu dengan mudahnya membuat proses pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi TikTok dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik diharapkan dilakukan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: Media; Belajar; Aplikasi TikTok**Abstract**

This article contains ideas related to the development of facilities or media in the learning process. Coinciding with the launch of the industrial revolution 4.0, there is no doubt that learning is no longer actualizing conventional strategies, especially in determining the means or media in the learning process. Learning facilities in this modern era are like being adapted to technological advances. This study intends to explain the use of the TikTok application as a learning medium. Qualitative descriptive research design was used in this study. The TikTok application is the main topic in this study, with a discussion about the use of the TikTok application as a medium in the learning process. This information was collected using descriptive analysis method using research facilities in the form of journals. The data analysis phase includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study stated that, in addition to the utilization and idealization strategies, the use of the TikTok application can be useful as a means in an interactive and interesting learning process. With its ease of use and various functions, the TikTok application can be applied to learning. Interactive learning tools or media can show what has not been provided by educators and the learning process becomes more efficient and effective. With the TikTok application, educators are able to easily create a learning process that attracts the attention of students. To find out the effectiveness of using the TikTok application in improving learning outcomes for students, further research is expected to be carried out.

Keywords: Media; Learn; TikTok App

PENDAHULUAN

Dikutip dari tekno.kompas.com, terdapat lebih dari 10 juta pengguna aktif aplikasi TikTok di Indonesia. Sebagian besar pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah kaum milenial, anak usia sekolah, atau yang biasa dikenal dengan sebutan generasi Z.

Sejak pemerintah menetapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mengantisipasi merebaknya virus korona di sekolah, guru dituntut imajinatif dalam memanfaatkan berbagai media yang dapat diakses di internet, salah satunya adalah media sosial. Di antara banyak pilihan media sosial yang bisa dimanfaatkan sebagai konten dalam pembelajaran. TikTok adalah salah satu yang dapat digunakan untuk menampilkan konten video singkat yang dapat menarik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran.

Dilansir dari OMBUDSMAN pada Senin, 23/03/2020 menyebutkan bahwa penanganan pembelajaran juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti telegram, *Whatsapp (WA)*, *zoom meeting*, *google meet* atau platform media sosial lainnya sebagai sarana belajar agar siswa dapat belajar di pada saat yang sama memang terlepas dari kenyataan bahwa mereka sudah siap.

Aplikasi TikTok adalah sebuah platform video musik jejaring sosial Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh, tepatnya 45,8 juta kali. Angka itu mengalahkan aplikasi umum seperti *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*. (Aji et al., 2018)

Abad ke-21 bisa menjadi masa ketika kemajuan teknologi telah memasuki dunia yang dapat membuat hidup lebih mahir dan banyak orang telah berhasil memanfaatkan

teknologi, salah satunya teknologi telah membuat segalanya kurang menuntut tanpa mempertimbangkan cara-cara yang rumit. Memang saat ini, teknologi tidak dapat dipisahkan dari berbagai aktivitas. Dari bangun hingga waktu tidur, tetap terkait dengan teknologi.

Sebenarnya teknologi sudah muncul sebelum abad ke-21, tetapi teknologi saat ini jauh lebih maju, khususnya ada banyak pengungkapan sehubungan dengan web, pembuatan robot sebagai populasi manusia, dll. Inovasi yang maju juga dapat mencakup area yang berbeda, salah satunya adalah pendidikan. Berbicara tentang pendidikan, individu harus belajar membaca dengan teliti, mengetik, angka, dll.

Belajar akan membuat individu melihat seluk beluk mengenai objek yang sedang dipertimbangkan, seperti analisis, identifikasi, dan mencari solusi terbaik dari sebuah masalah. Bagaimanapun, pendidikan mencakup arti yang luas. Belajar dengan memanfaatkan salah satu aplikasi video yang sedang trending di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya TikTok.

TikTok adalah salah satu platform video yang sering digunakan orang untuk merekam video mereka di ponselnya dengan durasi cukup singkat dari 15 detik sampai 1 menit dan platform ini juga menjadi aplikasi yang sedang trending saat ini. Terlebih lagi banyak orang yang sudah menggunakannya karena sangat menyenangkan sehingga TikTok mulai banyak digunakan oleh orang Indonesia.

Bahkan, pada Desember 2019 Kementerian Pendidikan Indonesia telah memberikan pemikiran yang aneh yang dapat membuat orang-orang ceria dalam menghafal, lebih tepatnya menggunakan aplikasi TikTok sebagai pembelajaran di kurun waktu dunia. Ada bagian dari instruksi yang dapat dipelajari seseorang dari mempelajari informasi umum tentang sekolah atau kuliah juga ada.

TikTok pun sudah biasa mengupdate fiturnya, contohnya adalah pengembangan

fitur agar si pengguna dapat lebih leluasa memakainya, terkhusus untuk tujuan pendidikan. Menambahkan musik dan review penggunaan membuat orang yang tadinya belum pernah memakai aplikasi ini jadi ingin memakainya juga. Inilah yang menarik minat orang, terutama pelajar dan terus menggunakan aplikasi video ini.

Dilihat dari penjelasan diatas, aplikasi TikTok dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Aplikasi TikTok juga dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kountur (2009:108) menerangkan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian berupa analisis grafik yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu keadaan tanpa memperlakukan objek yang dilihat. (Dewanta, 2020)

Djajasudarma (2006:16) juga memaparkan bahwa dalam metode deskriptif ini, data yang didapatkan bukanlah berupa angka, tetapi dapat berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu. (Dewanta, 2020)

Alasan pemilihan desain penelitian deskriptif kualitatif ini karena adanya ketentuan yang dapat menggambarkan penggunaan aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Topik utama dalam penelitian ini adalah aplikasi TikTok, sedangkan objeknya tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dalam proses belajar.

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis pengumpulan data, yaitu: (1) Data pokok (primer) adalah informasi didapatkan dari aplikasi TikTok, terkhusus fitur-fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran. (2) Data pendukung (sekunder) adalah data yang didapatkan

dari literatur-literatur yang mendukung data pokok (primer), seperti informasi dari internet, jurnal, artikel, dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang dipakai berupa catatan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Data mengenai penggunaan aplikasi TikTok sebagai sarana atau media pembelajaran dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan terhadap aplikasi TikTok, penulis juga menggunakan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut sebagai bahan observasi. Kedua, peneliti mencatat fitur-fitur yang ada pada aplikasi TikTok dan kegunaannya yang mampu mendukung dalam proses pembelajaran. Ketiga, peneliti mengkaji berbagai literatur yang terkait dengan penelitian dan hasil penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Aplikasi TikTok sebagai Sarana atau Media dalam Pembelajaran

Hasil penelitian ini mencakup aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran terdapat lima pokok, yaitu pendidik (komunikator), peserta didik (komunikan), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. (Dewanta, 2020)

Sedangkan bahan ajar merupakan materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. (Aji et al., 2018)

Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan bagian dari kerangka pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Isroqm (2013) tanpa adanya media pembelajaran maka persiapan pembelajaran tidak akan berlangsung, tanpa diperlukan dukungan untuk menyediakan bahan ajar tersebut. (Dewanta, 2020)

Yusufhadi Miarso dalam (Mahnun, 2012), mengutarakan yang perlu dilakukan

oleh pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat adalah memilih, mencari, dan menemukan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik. (Aji et al., 2018) Karakteristik yang dimiliki dalam kelompok belajar, terutama perkembangan dan latar belakang keterlibatan peserta didik, serta terkait kondisi mental yang berhubungan dengan bertambahnya usia.

Berkenaan dengan isu peserta didik yang tertarik dengan media, representasi pesan apa yang disampaikan oleh pendidik juga harus diperhatikan dalam pemilihan media. Sedikitnya ada tiga pertimbangan dalam penggunaan media yang pertama

yaitu fungsi stimulasi yang membuat tergugah dalam belajar dan mencari tahu lebih banyak tentang segala sesuatu yang ada di media. Kedua, fungsi intervensi sebagai mediator antara pendidik dan peserta didik. Ketiga fungsi data, ini menampilkan klarifikasi kebutuhan instruktur untuk berkomunikasi. Dengan adanya media, peserta didik dapat menjangkau data atau klarifikasi yang mereka butuhkan.

Tabel 1. Fitur-fitur aplikasi TikTok

Fitur	Fungsi
Rekam Audio	Untuk menangkap suara lalu dikombinasikan ke akun TikTok.
Rekam Video	Untuk menangkap gambar lalu dikombinasikan ke akun TikTok.
Backsound (suara latar)	Untuk memberikan suara latar yang dapat dikombinasikan ke akun TikTok.
Editing	Untuk menyunting dan mengubah gambar draf pada akun TikTok.
Share	Untuk membagikan rekaman video yang telah dibuat.
Duet	Untuk berpartner dengan akun TikTok yang lain.

Merujuk pada penjelasan di atas, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan yaitu aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran yang layak pakai. Sebagai permulaan, aplikasi TikTok dapat melengkapi kepentingan belajar peserta didik. Kedua aplikasi TikTok dapat menarik minat peserta didik karena fiturnya beragam yang dapat direalisasikan ke dalam proses pembelajaran. Dan terakhir aplikasi TikTok sebanding dengan kemajuan perkembangan serta interaksi peserta didik dapat terhubung dan dekat dengan dunia digital, terkhusus gadget.

Pembahasan

A. Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Menurut Santosa, dkk (2012: 63) mengungkapkan bahwa "Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa

yang telah diwariskan oleh sang pencipta". (Gunarsa et al., 2017)

Disamping itu, Solchan T.W., dkk (2010: 7.30) menyetujui bahwa membaca dengan teliti bisa menjadi proses untuk mendapatkan makna dari sebuah karya. (*Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Dan Opini Dalam Majalah Suara Muhammadiyah Siswa Kelas Ix.6 Smp Muhammadiyah Limbung Skripsi*, 2019)

Membaca dengan teliti suatu persiapan yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh para penelaah untuk menyampaikan moral yang disampaikan melalui bahasa yang baik dan benar.

Membaca bisa menjadi keahlian yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam peningkatan ke tiga bakat dialek yang lain. Tomkins dan Hoskisson mengatakan "“*Reading aims: to have fun and add data that doesn't exist. Search focus on straight from reading. They focus on the thoughts, images, feelings, and preferences that are*

generated while reading. Read carefully to uncover missing data, focusing on common open references to words and images in the text." (Dewanta, 2020)

Bersumber dari teliti yang dapat dibagi menjadi dua, teliti untuk tujuan rekreasi dan teliti untuk alasan menambah data. Biasanya karena membaca mungkin berarti berpikir tentang dunia lain yang didambakan sehingga orang dapat memperluas informasi mereka dan menghapus pesan tertulis dari membaca kain. Memang demikian, membaca surat kesalahan adalah pekerjaan yang mudah. Membaca adalah persiapan yang dapat dibuat menggunakan strategi yang wajar untuk membaca. (Aji et al., 2018)

Salah satu gambaran kegunaannya adalah membaca dengan lantang gaya utama membaca tulisan berita. Aplikasi TikTok sebagai media pengenalan untuk membaca berita oleh peserta didik. Pemahaman dalam merencanakan video merekam suatu peristiwa. Kemudian dengan sorotan rekaman suara, siswa dengan teliti membaca berita sesuai prosedur yang tepat.

B. Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak

Lebih jelas tentang arti menyimak seperti yang ditampilkan oleh (Abidin, 2012), menyimak menyinggung latihan yang dilakukan secara murni untuk memproses pesan, informasi, dan data yang terkandung dalam suara bahasa didengarkan dengan penuh perhatian. (Syahir, 2017)

Diperjelas oleh (Akhadiyah 1993) bahwa menyimak dapat dikarakteristikan sebagai suatu tindakan yang memasukkan menyelaraskan bunyi bahasa, mengidentifikasi, melihat, dan menanggapi implikasi yang terkandung dalam pengumpulan bahasa. (Audio & Indonesia, n.d.)

Dari pendapat para ahli penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa listening

adalah latihan yang dilakukan dengan sengaja, dengan penuh pertimbangan, apresiasi, dan interpretasi untuk mendorong makna dan pemahaman terhadap hal-hal yang disampaikan narasumber.

Arono dalam (Loren, 2017) mengungkapkan "*Smart mixed media is a successful learning media to carry out the basic adjustment steps of students' skills. Learning media as one of the learning components plays an important role in learning and can be reached through learning.*" (Aji et al., 2018)

Kesimpulan Arono menunjukkan bahwa alat bantu belajar audiovisual dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dialek, terkhusus keterampilan suara dan video. Dengan mengetahui fungsinya, aplikasi TikTok dapat melengkapi kepentingan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dijelaskan pada Tabel 1, dengan rekaman suara dan video. Suara mendukung pembelajaran dialek bahasa Indonesia, terutama dalam hal laras. Memang dijunjung tinggi oleh harmoni dua bagian tersebut, hal itu dapat menampilkan nada yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran.

C. Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis

Menulis dalam rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (2001: 968) melahirkan kontemplasi atau sentimen. Nurgiyantoro (2001: 298) pernyataan bahwa menulis adalah mengungkap data melalui sarana bahasa. (*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Peta Pikiran*, 2015)

Sejalan dengan Tarigan (1986: 21) menulis menunjukkan gambaran pragmatis yang menggambarkan suatu bahasa yang diterapkan oleh seseorang sehingga individu dapat memahami simbol-simbol grafik tersebut. (*Hasil Belajar Keterampilan Menulis*, 2009)

Menulis bisa menjadi kegiatan dialek yang dinamis dan bermanfaat bisa menjadi kegiatan yang meminta adanya latihan encoding, menjadi latihan khusus. Untuk membuat atau menyampaikan dialek kepada pihak lain melalui dialek. Kegiatan diskusi produktif adalah tindakan menyampaikan, pemikiran, atau sentimen oleh pembicara, dalam hal ini pencipta, latihan menulis mendalam, penulis harus memanfaatkan grafologi, struktur dialek dan leksikon melalui asah dengan luas dan standar.

Menulis adalah praktik untuk menuangkan pikiran atau mengarang sehingga orang lain bisa mendapatkan data yang terkandung. Keterampilan menulis adalah perihal fundamental, kemampuan dialek yang mendapat pertimbangan penyelenggaraan bahasa Indonesia. Metode dan pandangan dari kemampuan tersusun ditetapkan dari instruktur proses pembelajaran di sekolah. Pendidik yang mengaplikasikan sarana atau media pembelajaran inventif, rancangan yang menarik seseorang yang termasuk dalam program pendidikan 2013, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan.

Bersumber dari hasil penelitian aplikasi TikTok tersebut, ditemukan perubahan yang menguatkan peserta didik akan membuat konten yang dibuat. Salah satu penggunaan aplikasi TikTok keterampilan menulis atau mengarang yaitu pada penguasaan penyajian informasi, pemikiran, impresi bingkai konten ekspresif hampir merupakan protes. Pemahaman dapat memanfaatkan aplikasi TikTok. Untuk memulainya, instruktur memberikan garis besar/rekaman pertanyaan menggunakan sorotan rekaman. Setelah itu, para siswa bersama-sama membuat penggambaran konten sesuai dengan pertanyaan yang ditonton dalam rekaman TikTok. Penulisan tersebut kemudian diteliti dan peserta didik menggunakan rekaman suara tersebut, dan setelah itu gabungkan sehingga menjadi

video TikTok yang utuh. Video-video tersebut kemudian diunggah, diurutkan, dan diberi peringkat bersama.

D. Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Wahyuni Oktavia (2015) menyatakan bahwa berbicara dapat menjadi keahlian mengartikulasikan suara atau kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan atau menyatakan dengan penuh semangat, pikiran, pemikiran, pertimbangan, dan sentimen yang disusun dan dibuat sesuai dengan keinginan pendengar agar bisa tersampaikan. (Aji et al., 2018)

Cara menyampaikan pemikiran, gagasan, atau semangat dengan berbicara kepada setiap orang berbeda-beda, selanjutnya media pembelajaran harus ditata dengan tepat dan diatur untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan pertanyaan tentang hal-hal penting dari aplikasi TikTok, TikTok memudahkan kliennya untuk memasukkan suara dasar ke dalam aplikasi. Berdasarkan sorotan tersebut, aplikasi TikTok dapat menangani kata-kata yang menyatakan, meneruskan, atau mengungkapkan, dengan penuh semangat, pikiran, kontemplasi, kontemplasi, dan sentimen yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan keinginan siswa.

Salah satu contoh pemanfaatan aplikasi TikTok adalah pada kompetensi dasar yang menceritakan kembali substansi tulisan cerita. Pertama-tama, pengajar memberikan konten cerita kepada siswa untuk ditonton. Setelah itu, siswa berbicara untuk mengubah konten menjadi pertukaran. Wacana yang dibuat para pelajar, kemudian melalui dua bagian harmoni termasuk diberikan dalam aplikasi Tik Tok.

E. Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung

Berhitung adalah suatu tindakan dalam mengerjakan, menghitung seperti menjumlahkan, mengurangi dan mengendalikan bilangan dan simbol matematika. (Ayu et al., 2011)

Pemeriksaan persiapan merupakan salah satu kemampuan yang sangat vital bagi anak yang harus diciptakan dalam mempersiapkan kehidupan anak di masa depan. Memeriksa adalah premis dari beberapa informasi yang digunakan dalam kehidupan setiap manusia. Mengingat pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kapasitas kritis dalam pembelajaran awal, dengan media yang berbeda dan strategi yang tepat agar tidak merusak desain kemajuan anak. Pembelajaran matematika pada anak suda harus dikuras secara lugas dan tepat secara konsisten dan tiada henti dalam suasana yang kondusif dan menawan, otak anak akan dipersiapkan untuk berproses berkarya sehingga anak dapat menguasai, dan memang menikmati matematika. (Gide, 1967). Cara menyampaikan pemikiran dengan memberitahukan kepada orang yang berbeda, selanjutnya sarana atau media belajar harus ditata dengan baik dan diatur untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Didasarkan pertanyaan tentang hal-hal penting dari aplikasi TikTok memudahkan kliennya untuk menambahkan fitur suara pada aplikasi. Berdasarkan sorotan itu, aplikasi TikTok dapat menambahkan kata-kata, meneruskan, atau mengungkapkan, dengan penuh semangat, pikiran, kontemplasi, dan sentimen yang dirancang sesuai dengan keinginan peserta didik.

Dan akhirnya aplikasi TikTok sebanding dengan kemajuan perkembangan dan keterlibatan serta interaksi peserta didik yang merupakan era yang tergabung dengan teknologi, terkhusus gadget. Sehingga pemanfaatan prosedur dan strategi yang baik diterapkan sebagai sarana

atau media dalam proses pembelajaran yang cerdas untuk keterampilan berhitung dan matematis.

PENUTUP

Bersumber dari penjelasan-penjelasan tersebut, sehingga disimpulkan pemanfaatan aplikasi TikTok dan strategi yang baik dapat diaplikasikan sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran yang penuh rasa ingin tahu, cerdas, dan inventif dalam pembelajaran. Adanya fitur-fitur yang bermacam dan fungsinya dalam proses pembelajaran, dengan penerapannya, penggunaan aplikasi TikTok bisa diaktualisasikan dalam proses pembelajaran. Melihat kelayakan aplikasi TikTok untuk memajukan hasil belajar peserta didik, maka penting untuk dilaksanakan penelitian yang berkesinambungan.

Bersumber pada deskripsi hasil penelitian dan penjelasan diatas, penulis memberikan masukan dibawah ini.

- (1) Untuk pendidik, dapat digunakan sebagai pijakan dalam meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan sarana atau media dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam penerapan teknologi terkini dalam bingkai aplikasi TikTok yang menciptakan rasa ingin tahu, imajinatif, menarik, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- (2) Untuk peserta didik, dapat digunakan sebagai acuan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dalam proses pembelajaran.
- (3) Untuk peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai rujukan dan acuan dalam penelitian permasalahan yang relevan, terkhusus terkait dengan aplikasi TikTok dalam membuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sege nap pu ja dan pu ji syuk ur sa ya lim pah kan di ha da pan Al lah STW ber landa kan ra hamat dan hi da yah Ny a se hing ga sa ya mam pu men un ta skan ar ti kel ini yang ber ju dul “Pe man faa tan Ap li ka si Tik Tok Se ba gi ai Me dia Pem bel a ja ran”. Dan ar ti kel ini ti da k dapat ter lak sa na tan pa du kun gan da ri ber ba gi ai pi hak. Ma ka da ri itu at as se ge nap ke ren da han ha ti, di mo men ini sa ya hen da k men ya m pa i kan ter ima ka sih ke pa da Ba pak Dr. Pu ji ri yan to, S.Pd., M.Pd, se la ku Do sen Peng am pu Ma ta Ku li ah Ka ry a Il mi ah yang se la lu yang tel ah men un tun, mem bi mbing se rta se la lu mem ber i kan du kun gan, na se hat dan se mang at un tuk sa ya, ter ima ka sih ke pa da ke lu ar ga be sa r sa ya at as se mu a do a-do an ya, ka sih sa y ang dan per ha ti an yang su dah di ber i kan se pan jang ini, ke pa da te man-te man Pro gram Stu di Ku ri ku lum dan Tek no lo gi Pen did i kan FIP UNY, dan tak lu pa ke pa da pi hak-pi hak la in yang ti da k dapat sa ya tu li skan sa tu per sa tu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., Widya, U., Klaten, D., & Tok, A. T. (2018). *Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*. 431, 431–440.
- Audio, M., & Indonesia, B. (n.d.). *Peningkatan ketrampilan menyimak pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media audio*. 1–11.
- Ayu, G., Wulan, N., & Priatna, D. (2011). *Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka*. 2.
- Bohang, Fatimah Kartini. 2018. “Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia“, <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>, diakses pada 29 September 2021.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–102.
- Gide, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Gunarsa, Y. S. D., Gunarsa, S. D., Remaja, P., & Libri, P. (2017). *Yulia Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, Psikologi Remaja, (Jakarta: Penerbit Libri, 2017), cetakan kedua, h 10. 1 1. 1–108.*
- Hasil belajar keterampilan menulis. (2009). *Kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini dalam majalah suara muhammadiyah siswa kelas ix.6 smp muhammadiyah limbung skripsi*. (2019).
- Nindasari, Krismonika. 2020. “Uniknya Belajar Matematika Transformasi Melalui Choreography Dance #Tiktok”, https://www.kompasiana.com/krismonika/nindasari/5eabab07d541df63e27236e2/uniknya-belajar-matematika-transformasi-melalui-choreography-dnce-tiktok?page=1&page_images=2, diakses pada 29 September 2021.
- Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode peta pikiran. (2015).
- Syahir, A. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.